

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ialah sebuah metode ilmiah untuk menemukan kebenaran ataupun mencari solusi sebuah permasalahan.⁵³ Selain itu, tiap penelitian memerlukan adanya rancangan penelitian, sebab perencanaan penelitian yang matang memungkinkan peneliti menyelesaikan studinya dengan lebih efisien dan terarah.

Penulis di dalam perihal berikut menerapkan penelitian kuantitatif, yakni penelitian yang datanya diperoleh dengan cara menjumlahkan angka-angka kemudian dianalisis. Maksud metode penelitian kuantitatif ialah menerapkan data numerik untuk menjelaskan fenomena, yang kemudian secara umum dianalisis menerapkan statistik.⁵⁴ Jadi, metode penelitian ialah pendekatan ilmiah untuk mengumpulkan data untuk maksud tertentu.

Penelitian kuantitatif menghasilkan data di dalam bentuk angka yang dianalisis melalui metode statistik. Pendekatan yang diterapkan ialah survey, yakni dengan mengumpulkan informasi langsung dari responden yang relevan. Selaras pada penjelasan Sugiyono, metode survey bermaksud mendapat data dari lingkungan alami (bukan hasil rekayasa), di mana peneliti tetap melaksanakan intervensi langsung di dalam proses pengumpulan data, diantaranya melalui penyebaran kuesioner, pelaksanaan tes, ataupun wawancara.⁵⁵

⁵³ Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Psikologi dan Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), 163.

⁵⁴ Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian*, (Bandung: Refika Aditama, 2012), 49.

⁵⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 6.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Supardi, populasi ialah sebuah kesatuan yang ada pada sebuah tempat serta waktu serta mempunyai kualitas tertentu yang hendak diteliti.⁵⁶ Populasi mencakup semua subjek di dalam penelitian.⁵⁷ Lebih lanjut, Joko Subagyo menjelaskan bahwasanya populasi berperan sebagai sasaran di dalam penelitian, sebagai objek di dalam pengumpulan data untuk sebuah penelitian.⁵⁸ Berlandaskan uraian di atas, dapat diambil kesimpulan bahwasanya populasi ialah seluruh unsur yang terdapat di dalam obyek penelitian yang berguna sebagai sumber data yang memiliki karakter khusus di dalam sebuah penelitian yang dijalankan. Populasi di dalam penelitian berikut ialah seluruh santri yang mengikuti kegiatan *tashih* di madrasah diniyah al-huda Kediri yang berjumlah 120 santri.

Tabel 3.1
Populasi Penelitian

No	Santri Putri	Santri Putra
	64 Santri	56 santri
Jumlah	120 Santri	

2. Sampel

Menurut Arikunto, sampel merupakan sebagian kecil dari populasi yang dipilih dengan metode tertentu dan memiliki ciri khas yang spesifik. Sampel harus merepresentasikan populasi secara utuh, jelas, dan menyeluruh. Sementara

⁵⁶ Supardi, *Populasi dan Sampel Penelitian*, (UNISIA, No. 17 Tahun XIII Triwulan VI-1993), 101.

⁵⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 173.

⁵⁸ Asrof Syafi'I, *Metodologi penelitian pendidikan*, (Surabaya: ELKAF, 2005), 133.

itu, Sugiyono menjelaskan bahwa sampel adalah bagian dari keseluruhan jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi penelitian.⁵⁹

Teknik pengambilan sampel yang diterapkan pada penelitian berikut menerapkan *probability sampling* dengan teknik sampel acak sederhana (*simple random sampling*). Ciri utama di dalam *simple random sampling* berikut semua unsur dari anggota populasi berkesempatan yang sama untuk menjadi anggota sampel. Hingga teknik berikut dilaksanakan secara acak tanpa melihat syarat-syarat tertentu. Pengambilan sampel di dalam penelitian berikut menerapkan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan senilai 5%.

Keterangan :

$$n = \frac{N}{1+N(e^2)}$$

Keterangan:

n : Jumlah sampel

N : Jumlah populasi

e : margin error ataupun taraf signifikansi

kemudian, perhitungannya demikian:

$$n = \frac{N}{1+N(e^2)}$$

$$n = \frac{120}{1+120(0,05^2)}$$

$$n = \frac{120}{1+120 (0,0025)}$$

⁵⁹ Dominikus Unaradjan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Cetakan Pertama (Jakarta: Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya, 2019), 112.

$$n = \frac{120}{1+0,3}$$

$$n = \frac{120}{1,3}$$

$$n = 92,30$$

Jumlah sampel berdasarkan perhitungan menggunakan rumus Slovin dengan *margin of error* 5% diperoleh sebanyak 92,30 santri, karena hasil tersebut berbentuk desimal kemudian dibulatkan menjadi 92 santri untuk mempermudah proses penelitian.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang diterapkan di dalam penelitian berikut ialah:

a. Angket (Kuisisioner)

Dalam mengumpulkan data untuk penelitian yang dilaksanakan menerapkan teknik Angket (kuisisioner). Teknik berikut ialah sebuah daftar yang isinya berupa serangkaian pertanyaan mengenai sebuah permasalahan ataupun bidang yang hendak diteliti. Agar dapat mendapat data di dalam penelitian, angket disebarkan pada responden.⁶⁰ Angket ataupun kuisisioner terbagi menjadi dua macam yakni diberi secara langsung serta tidak langsung.

Dalam penelitian ini, peneliti memakai angket yang diberi secara langsung di mana di dalam angket tersebut sudah terisikan pertanyaan-pertanyaan serta diberi pada santri yang mengikuti kegiatan *tashih* di madrasah diniyah al-huda. Adapun angket yang disebarkan pada seluruh santri bersifat tertutup, di mana alternatif jawaban sudah disediakan serta responden tinggal memberi tanda pada

⁶⁰ Cholid Narbuko, Ahmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), 76.

jawaban yang dipilihnya dengan tepat serta selaras pada yang dialami santri, bukan yang seharusnya dialami.

b. Tes

Tes ialah proses yang terorganisir serta obyektif yang dirancang untuk mengumpulkan data atau informasi yang diperlukan terkait seseorang dengan cepat serta akurat. Pengetahuan, keterampilan, serta kemampuan subjek penelitian dapat dinilai melalui tes, yang berupa pertanyaan, ataupun sejenisnya. Ada tiga jenis teknik tes yakni tes tindakan, tes tertulis, serta tes lisan. Tes lisan dilaksanakan di dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan di kelas yang diajukan baik pada awal ataupun akhir proses pembelajaran. Tes tertulis terdiri dari pertanyaan tertulis serta jawaban tertulis. Tes tindakan ialah tes yang menerapkan tindakan ataupun perbuatan sebagai jawaban yang harus diselesaikan.⁶¹

Dalam penelitian ini menerapkan tes lisan. Tes lisan diterapkan untuk mengukur kemampuan membaca al-Qur'an santri di madrasah diniyah al-huda. Bentuk tes kemampuan pembacaan al-Qur'an berupa tes lisan dengan memperhatikan *tajwid*, *makhori'ul* huruf, kelancaran, serta tartil.

c. Dokumentasi

Dokumentasi ialah sekumpulan berkas yakni mencari data yang berkaitan mengenai hal-hal berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulensi, agenda, serta lainnya. Dokumentasi ialah proses pengumpulan data dari dokumen ataupun catatan arsip yang sudah ada diantaranya buku, surat

⁶¹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), 72.

kabar, serta lain sebagainya.⁶² Dalam penelitian ini, dokumentasi mencakup data jumlah santri yang mengikuti kegiatan *tashih*, daftar pengajar, serta foto-foto kegiatan *tashih*.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan sarana yang digunakan peneliti guna menghimpun informasi dan data yang relevan dengan fokus permasalahan yang sedang dikaji. Instrumen penelitian berikut berupa angket serta lembar penilaian.

a. Lembar Angket

Dalam perihal berikut instrumen penelitian yang diterapkan untuk mengungkap kegiatan *tashih* santri di dalam proses mendorong peningkatan kemampuan pembacaan al-Qur'an yakni menerapkan skala model *likert*. Skala *likert* di dalam angket menyajikan pernyataan yang diikuti oleh beberapa opsi jawaban sebagai bentuk tanggapan responden. Instrumen di dalam penelitian berikut menerapkan pernyataan positif dengan empat alternatif jawaban yakni selalu, sering, kadang-kadang, tidak pernah.

Tabel 3.2
Kategori Skala Likert

Kriteria	Skor
Selalu	4
Sering	3
Kadang-kadang	2
Tidak pernah	1

⁶² Ruly Indrawan dan Poppy Yuniawati, *Metodoogi Penelitian Kuantitatif, Kuantitatif dan Capuran untuk Manajemen, Pembangunan dan Pendidikan*, (Bandung: Rafika Aditama, 2014), 139.

Adapun kisi-kisi instrument yang diterapkan bisa dicermati di dalam tabel

berikut :

Tabel 3.3
Blue Print Kegiatan Tashih (X)

Variabel	Indikator	Deskripsi	Jumlah Item	Nomor Soal
Kegiatan <i>tashih</i>	Intensitas membaca al-Qur'an	1. Meningkatkan, kesungguhan, keseriusan, dan kelancaran di dalam membaca al-Qur'an 2. Memperbaiki bacaan al-Qur'an di setiap harinya 3. Bersungguh-sungguh dalam mengikuti kegiatan <i>tashih</i> al-Qur'an 4. Disiplin dalam mengikuti kegiatan <i>tashih</i> al-Qur'an 5. Membaca al-Qur'an diluar jam <i>tashih</i> untuk melatih bacannya agar lebih teliti	5	1-5
	<i>Talaqqi</i>	1. Belajar kegiatan <i>tashih</i> al-Qur'an secara langsung 2. Mendengarkan penjelasan dari ustadz/ ustadzah 3. Menerima dengan baik koreksi dan masukan yang diberikan 4. Focus dan teliti di dalam membaca al-Qur'an 5. Mudah memahami letak kesalahan dalam bacaan al-Qur'an	5	6-10
	<i>Musyafahah</i>	1. Mengamati apa yang diajarkan ustadz/ ustadzah 2. Menirukan apa yang diajarkan oleh ustadz/ ustadzah 3. Memperhatikan bentuk bibir ustadz/ustadzah untuk memahami pelafalan huruf 4. Mengikuti gerakan bibir dan lidah ustadz/ustadzah saat membaca ayat-ayat yang sulit 5. Mudah membenahi kesalahan <i>makhraj</i> huruf dengan melihat gerakan mulut ustadz/ustadzah	5	11-15

b. Lembar Tes Lisan

Tes lisan terdiri dari pertanyaan-pertanyaan yang ditanyakan secara lisan mengenai elemen-elemen yang ingin digali informasinya melalui jawaban yang disampaikan secara verbal.⁶³ Dalam tes lisan berikut peneliti lakukan guna melihat kemampuan pembacaan al-Qur'an santri sesuai kaidah tajwid, *makhraj*, kelancaran, serta tartil. Santri dianggap lulus di dalam tes berikut jika sudah mencapai ketuntasan minimum (KKM). Berlandaskan temuan wawancara yang dilaksanakan peneliti, madrasah diniyah al-huda memiliki kriteria ketuntasan minimum (KKM) bagi santri yakni 75. Jika santri yang memiliki nilai dibawah kriteria ketuntasan minimum, kemudian dianggap tidak lulus.⁶⁴

Tabel 3.4
Blue Print Kemampuan Membaca Al-Qur'an (Y)⁶⁵

Variabel	Indikator	Deskripsi	Nilai
Kemampuan membaca al-Qur'an	Ketepatan <i>Makharijul</i> Huruf	a. <i>Makharijul</i> huruf sangat jelas	91-100
		b. <i>Makharijul</i> huruf jelas	81-90
		c. <i>Makharijul</i> huruf kurang jelas	71-80
		d. <i>Makharijul</i> huruf tidak jelas	61-70
	Ketepatan Tajwid	a. Bacaan tajwid sangat baik dan sangat benar	91-100
		b. Bacaan tajwid baik dan benar	81-90
		c. Bacaan tajwid kurang baik dan kurang benar	71-80
		d. Bacaan tajwid tidak baik dan tidak benar	61-70
	Lancar	a. Bacaan sangat lancar	91-100
		b. Bacaan lancar	81-90
		c. Bacaan kurang lancar	71-80
		d. Bacaan tidak lancar	61-70
	Tartil	a. Bacaan sangat <i>tartil</i>	91-100
		b. Bacaan <i>tartil</i>	81-90
		c. Bacaan kurang <i>tartil</i>	71-80
		d. Bacaan tidak <i>tartil</i>	61-70

⁶³ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), 170.

⁶⁴ Wawancara dengan Ustadzah Era Aulia, tanggal 19 Oktober 2023 di Ponpes Al-Huda Kediri.

⁶⁵ Eva Nurdiana, "Pengaruh Implementasi Program Tahsin Tilawah Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Peserta Didik Dengan Metode Qiro'ati Jilid 6 MI Al-Khoiriyah 01 Semarang Tahun Ajaran 2018/2019", (skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2018), 45.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data ialah prosedur yang mengikuti pengumpulan data dari semua responden ataupun sumber lain untuk merumuskan jawaban terhadap sebuah masalah serta melaksanakan perhitungan untuk menguji hipotesis. Langkah-langkah penelitiannya ialah sebagaimana berikut:

a. Uji Instrumen

1. Uji Validitas

Uji validitas diterapkan guna melihat valid ataupun tidaknya sebuah kuesioner. Sebuah angket ataupun instrumen dikatakan valid jika pertanyaan-pertanyaan pada instrumen ataupun angket tersebut dapat menunjukkan hal atau variabel yang menjadi fokus pengukuran melalui angket tersebut.⁶⁶ Penelitian ini menerapkan bantuan aplikasi SPSS versi 23 *for windows*. Teknik yang diterapkan ialah teknik korelasi *product moment*, yang memiliki rumus sebagaimana berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{2 \sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r	: Koefisien korelasi person
N	: Banyak pasangan nilai X serta Y
$\sum XY$	: Jumlah dari hasil kali nilai X serta nilai Y
$\sum X$	: Jumlah nilai X
$\sum Y$	: Jumlah nilai Y

⁶⁶ Imam Ghazali, *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 25*, (Semarang: Universitas Diponegoro, 2018), 51.

$\sum X^2$: Jumlah dari kuadrat nilai X

$\sum Y^2$: Jumlah dari kuadrat nilai Y

Selanjutnya memperbandingkan r_{hitung} dengan r_{tabel} dengan taraf signifikan 5 % serta $\alpha = 0,05$. Dengan dasar pengambilan keputusan jika nilai koefisien korelasi sama dengan ataupun melebihi nilai r_{tabel} , kemudian item instrumen tersebut dianggap valid. Sebaliknya, jika nilai koefisien korelasinya berada dibawah r_{tabel} , kemudian butir instrumen tersebut dinyatakan tidak valid ataupun tidak layak diterapkan di dalam pengukuran.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas ialah ketetapan sebuah tes jika ditekankan pada subjek yang sama. Jika sebuah pengukuran konsisten serta tepat akurat, kemudian pengukuran tersebut dapat dikatakan reliabel. Jadi, pengujian reliabilitas dilaksanakan guna melihat konsistensi instrumen sebagai alat ukur sehingga temuan pengukuran dapat dipercaya.⁶⁷ Untuk reliabilitas tes, pengujian reliabilitas di dalam penelitian ini dengan teknik *Alfa Cronbach* dengan bantuan *aplikasi SPSS versi 23 for windows*. Jika $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ kemudian instrumen bisa dikatakan reliabel. Teknik *Alfa Cronbach* memiliki rumus sebagaimana berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma^2 b}{\sigma^2 t} \right]$$

⁶⁷ Suranto, *Metodologi Penelitian dalam Pendidikan Dengan Program SPSS*, (Semarang: CV. Ghyyas Putra, 2009), 36.

Keterangan:

r_{11} = koefisien reliabilitas alpha

K = jumlah item pertanyaan

$\sum \sigma^2 b$ = jumlah varian butir

$\sigma^2 t$ = varians total.

b. Uji Prasyarat

1. Uji Normalitas

Uji normalitas diterapkan guna melihat apakah sampel yang diteliti berdistribusi normal ataupun tidak.⁶⁸ Uji berikut menerapkan uji normalitas *One-Sample Kolmogorov-Smirnov*. Dalam penelitian ini uji normalitas menerapkan bantuan aplikasi *IBM SPSS 23 for windows*. Dengan kriteria pengujiannya jika nilai signifikansinya lebih tinggi daripada 0,05 kemudian data berdistribusi normal, jika nilai signifikansinya kurang daripada 0,05 kemudian datanya tidak terdistribusi normal.

2. Uji Linearitas

Uji linearitas diterapkan guna melihat jenis korelasi yang terjadi antar variabel yang diteliti.⁶⁹ Uji linearitas diperlukan sebelum melaksanakan analisis regresi serta korelasi. Pengujian linearitas dapat dilaksanakan dengan menerapkan aplikasi *IBM SPSS* pada perangkat *Test for Linearity*. Adapun teknik analisisnya jika nilai signifikansinya lebih tinggi daripada

⁶⁸ Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kuantitatif Quantitative Research Approach*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 133.

⁶⁹ Tulus Winarsunu, *Statistik dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*, (Malang: UMM Press, 2006), 182.

0,05 kemudian diambil kesimpulan ditemui korelasi linier yang signifikan diantara variabel *independen* (X) dengan variabel *dependen* (Y), sebaliknya jika nilai signifikansinya kurang daripada 0,05 kemudian diambil kesimpulan tidak ditemui korelasi linier yang signifikan diantara variabel *independen* (X) dengan variabel *dependen* (Y).

c. Uji Hipotesis

Uji berikut bermaksud guna melihat pengaruh kegiatan *tashih* terhadap kemampuan membaca santri. Uji hipotesis di dalam penelitian ini menerapkan uji regresi linier sederhana. Uji regresi linier sederhana ialah model probabilistik yang menetapkan korelasi linier diantara dua variabel yang memiliki pengaruh pada variabel lain⁷⁰. Adapun bentuk persamaan regresi sederhana tersebut ialah:

$$Y = A + BX$$

Keterangan:

Y = Variabel Dependen (variabel terikat)

X = Variabel Independen (variabel bebas)

B = Koefisien variabel X

A = Konstanta

⁷⁰ I Made Yuliara, *Regresi Linier Sederhana*, (Universitas Udayana: Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, 2016), 2.